

ABSTRAK

KONFLIK BATIN TOKOH BIRU DALAM NOVEL *KOTA BANDUNG DAN BIRU* KARYA NIAWIDIA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Oleh

FADHIL AL FAJRI

Fokus masalah pada penelitian ini adalah mengkaji konflik batin yang dialami oleh tokoh Biru dalam novel *Kota Bandung dan Biru* karya Niawidia serta implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik batin yang dialami oleh tokoh Biru serta menguraikan implementasi hasil penelitian ke dalam pengembangan modul ajar Bahasa Indonesia untuk jenjang SMA kelas XII fase F.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Data penelitian berupa kutipan-kutipan dari novel yang merepresentasikan konflik batin tokoh Biru, sedangkan sumber data penelitian ini adalah novel *Kota Bandung dan Biru* karya Niawidia. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap membaca, mencatat, dan mengklasifikasikan kutipan berdasarkan teori konflik batin.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa konflik batin tokoh Biru yang terdapat dalam novel *Kota Bandung dan Biru* karya Niawidia terdapat tujuh puluh tiga konflik batin, yaitu 11 sakit hati, 10 frustrasi, 10 rasa takut, 9 marah, 9 rasa tidak mampu, 9 perhatian, 4 cemas, 3 depresi, 2 obsesi, 2 rasa tidak aman, 2 rasa bersalah, 2 rasa tidak puas, dan untuk mekanisme pertahanan diri terdapat tiga puluh tiga data, yaitu 7 reaksi formasi, 7 agresi, 5 rasionalisasi, 5 sublimasi, 4 represi, 4 pengalihan, fantasi. Hasil penelitian diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan Kurikulum Merdeka kelas XII SMA fase F dalam bentuk modul ajar peserta didik mampu mengungkapkan ide dan gagasannya melalui karya tulis dalam bentuk novel.

Kata Kunci: konflik batin, pembelajaran Bahasa Indonesia, modul ajar

ABSTRACT

BLUE CHARACTER'S INNER CONFLICT IN THE NOVEL KOTA BANDUNG AND BIRU BY NIAWIDIA AND ITS IMPLICATION FOR LITERATURE LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL

by

FADHIL AL FAJRI

The focus of the problem in this study is to examine the inner conflict experienced by the character Biru in the novel Kota Bandung and Biru by Niawidia and its implications for learning literature in high school. This study aims to describe the forms of inner conflict experienced by the character Biru and describe the implementation of the research results into the development of Indonesian language teaching modules for high school level XII phase F class.

The research method used is descriptive qualitative with a literary psychology approach. The research data is in the form of quotations from the novel that represent the inner conflict of Biru character, while the data source of this research is the novel Kota Bandung and Biru by Niawidia. The data analysis technique was carried out through the stages of reading, recording, and classifying quotations based on the theory of inner conflict.

Based on the results of the research, it is found that the inner conflict of Biru's character contained in the novel Kota Bandung and Biru by Niawidia is seventy-three inner conflicts, namely 11 heartache, 10 frustration, 10 fear, 9 anger, 9 sense of inadequacy, 9 concern, 4 anxiety, 3 depression, 2 obsession, 2 insecurity, 2 guilt, 2 dissatisfaction, and for self-defense mechanisms there are thirty-three data, namely 7 formation reactions, 7 aggression, 5 rationalization, 5 sublimation, 4 repression, 4 diversion, fantasy. The results of the study are implied in Indonesian language learning using the Merdeka Curriculum for class XII SMA phase F in the form of teaching modules, students are able to express their ideas and ideas through written works in the form of novels.

Keywords: *inner conflict, Indonesian language learning, teaching module*